

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KAMPUNG HIJAU
GAMBIRAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF
*STAKEHOLDER COLLABORATIVE GOVERNANCE***



Disusun oleh:

RIDO ARGO MUKTI

20140520098

**ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KAMPUNG HIJAU
GAMBIRAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF
*STAKEHOLDER COLLABORATIVE GOVERNANCE***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Disusun oleh:

RIDO ARGO MUKTI

20140520098

**ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KAMPUNG HIJAU
GAMBIRAN UMBULHARJO YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF
STAKEHOLDER COLLABORATIVE GOVERNANCE**

Disusun oleh:

RIDO ARGO MUKTI

20140520098

Telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2018
Tempat : Ruang Ujian IP 2
Jam : 15.00-16.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua Penguji



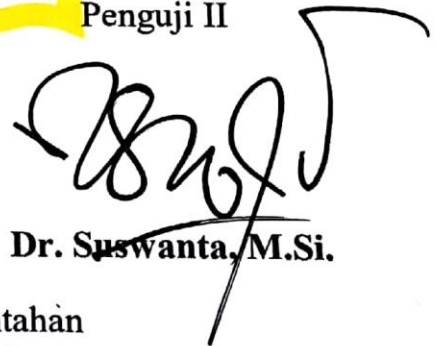
David Efendi, S.IP., M.A.

Penguji I

Penguji II





Dra. Atik Septi W., M.Si.



Dr. Suswanta, M.Si.

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rido Argo Mukti**

Nomor Mahasiswa : **20140520098**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengelolaan Lingkungan Hidup Kampung Hijau Gambiran Umbulharjo Yogyakarta dalam Perspektif *Stakeholder Collaborative Governance***” benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi tulisan atau pikiran orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat kesamaan atau kemiripan dengan karya ilmiah orang lain, maka itu merupakan suatu hal yang tidak disengaja oleh penulis, untuk itu penulis akan mempertanggungjawabkan hasil karya tulis ini.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Penulis,

Rido Argo Mukti
NIM. 20140520098

MOTTO

**Sesuatu yang menyakitkan tapi tidak mengakibatkanmu mati/meninggal
akan membuatmu semakin kuat**

Growing Strong

PERSEMBAHAN

**Ayah, Ibu & Wigati cuma ini yang baru dapat saya berikan sisanya biar
Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang membalas**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kekuatan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengelolaan Lingkungan Hidup Kampung Hijau Gambiran Umbulharjo Yogyakarta dalam Perspektif *Stakeholder Collaborative Governance*”, dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulisan skripsi hasil penelitian ini tidak akan dapat selesai tanpa bimbingan, bantuan, motivasi serta doa restu dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu semua, penulis bermaksud hati yang tulus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada;

1. Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Muchammad Zaenuri, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. David Efendi, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan untuk kebaikan hasil penelitian ini.
4. Seluruh staf dosen dan administrasi Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah membantu memfasilitasi kelancaran proses penelitian ini.
5. Ayah, Ibu dan Wigati serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh jajaran pengurus Kampung Hijau Gambiran, Umbulharjo, Yogyakarta. Bapak Agus Susanto, Bapak Rudi Susanto & Ibu Suryatin dan masih banyak lagi, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara mendalam serta data tertulis yang sangat berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta khususnya Ka. Sub Bid Pengembangan Sumber Daya LH BLH Kota Yogyakarta yang telah memberikan data serta wawancara untuk mendukung penelitian ini.

8. Teman-teman Laboratorium Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu memberikan motivasi dan mengajarkan arti penelitian sembari menunaikan tugas.
9. Teman-teman komunitas Gesfid FEB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan agar terus berusaha menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, atas dukungan dan do'anya yang diberikan sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini.

Sangat disadari bahwa ada banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan, kritik serta saran yang dapat membangun demi perbaikan hasil penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
SINOPSIS	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Kerangka Teori	9
1.4.1 Manajemen Publik.....	9
1.4.2 Lingkungan Hidup	14
1.4.3 Pelestarian Lingkungan.....	18
1.4.4 Masyarakat Sipil dan Gerakan Lingkungan Perkotaan.....	21
1.4.5 <i>Stakeholder Collaborative Governance</i>	25
1.5 Penelitian Terdahulu.....	51
1.6 Definisi Konseptual.....	57
1.7 Definisi Operasional	59
1.8 Metode Penelitian	60
1.7.1 Jenis Penelitian	60
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	61
1.7.3 Unit Analisis	62
1.7.4 Jenis Data.....	62
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	64
1.7.6 Teknik Pengolahan Data.....	66

BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

2.1 Profil Kampung Hijau Gambiran, Umbulharjo, Kota Yogyakarta.....	68
2.1.1 Sejarah Berdiri Kampung Hijau Gambiran	68
2.1.2 Program Komunitas Kampung Hijau Gambiran	74

2.1.3 Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Hijau Gambiran	88
---	----

BAB III PEMBAHASAN

3.1 <i>Stakeholder Collaborative Governance</i> dalam Pengelolaan Kampung Hijau Gambiran Yogyakarta.....	94
3.1.1 Keterlibatan <i>Stakeholder</i> dalam Perspektif Partisipasi	94
3.1.2 Keterlibatan <i>Stakeholder</i> dalam Perspektif Kemitraan (<i>partnership</i>)	106
3.1.3 Keterlibatan <i>Stakeholder</i> dalam Perspektif Jejaring (<i>networking</i>) ..	126
3.2 Intensitas Hubungan <i>Stakeholder Collaborative Governance</i> dalam Pengelolaan Kampung Hijau Gambiran	131
3.3 Kampung Hijau Gambiran dalam bingkai <i>Civil Society</i> pada Dimensi Lingkungan Perkotaan	134

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	150
4.2 Saran	152

DAFTAR PUSTAKA	154
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	163
--------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Nasional dan Perkotaan di Indonesia... 1	1
Tabel 1.2. Skala Kolaborasi.....37	37
Tabel 1.3. Bentuk Kerjasama Strategik44	44
Tabel 1.4. Tingkat Partisipasi Menuju Terwujudnya Pengelolaan Kolaboratif45	45
Tabel 1.5. Tipologi dan Karakteristik Partisipasi.....46	46
Tabel 1.6. Penelitian Terdahulu.....51	51
Tabel 1.7. Variabel Definisi Operasional60	60
Tabel 1.8. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....63	63
Tabel 1.9. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....64	64
Tabel 1.10. Jadwal Wawancara (<i>Deep Interview</i>).....65	65
Tabel 2.1. Tamu dan Pengunjung Kampung Hijau Gambiran77	77
Tabel 2.2. Perbandingan Komunitas Kampung Gambiran dan Kampung Gondolayu Lor83	83
Tabel 3.1. Anggota Penyadaran Kampanye, Diskusi dan Silaturahmi Kampung Hijau Gambiran.....99	99
Tabel 3.2. Anggota Kelompok Kerja Sampah Bijak atau Sampah Mandiri99	99
Tabel 3.3. Anggota Kelompok Kerja Penghijauan dan Tamanisasi.....100	100
Tabel 3.4. Anggota Kelompok Kerja Sanitasi / Ipal100	100
Tabel 3.5. Anggota Kelompok Kerja Ekonomi Lingkungan100	100
Tabel 3.6. Anggota Kelompok Pengelolaan Sungai dan Perpustakaan.....101	101
Tabel 3.7. Peran Walhi dan Sahabat Lingkungan Yogyakarta dalam pengelolaan Kampung Hijau Gambiran.102	102
Tabel 3.8. Peran Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Pengelolaan Kampung Hijau Gambiran.....104	104
Tabel 3.9. Kegiatan Pemberdayaan Kampung Hijau Gambiran105	105
Tabel 3.10. Kolaborasi dalam Pengelolaan Sungai109	109
Tabel 3.11. Kolaborasi dalam Tamanisasi dan Penghijauan.....111	111
Tabel 3.12. Kolaborasi dalam Perpustakaan113	113
Tabel 3.13. Kolaborasi dalam Sanitasi dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah.....114	114
Tabel 3.14. Kolaborasi dalam Energi Alternatif116	116
Tabel 3.15. Kolaborasi dalam Sampah Mandiri.....118	118
Tabel 3.16. Kolaborasi dalam Ekonomi Kreatif.....120	120
Tabel 3.17. Rencana Agenda Program Kampung Hijau124	124
Tabel 3.18. Intensitas Hubungan Pilar <i>Governance</i> dalam Berkolaborasi.....132	132
Tabel 3.19. Fase Komunitas Kampung Hijau Gambiran143	143
Tabel 3.20. Fase dan Kendala yang Dihadapi Komunitas Kampung Hijau Gambiran.....146	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Proses Manajemen	11
Gambar 1.2. Model Interaktif dalam Analisis Data.....	66
Gambar 2.1. Peta Letak Kampung Hijau Gambiran.....	69
Gambar 2.2. <i>Green Map</i> dan Peta Situasi Kampung Hijau Gambiran.....	70
Gambar 2.3. Bencana Banjir dan Meluapnya Sungai Gajah Wong	71
Gambar 2.4. Kronologis Terbentuknya Kampung Hijau Gambiran	72
Gambar 2.5. Penataan di Beberapa Titik <i>Gajah Wong Educational</i>	78
Gambar 2.6. Tata Ruang dan Fasilitas Publik di <i>Gajah Wong Educational Park</i> ...	79
Gambar 2.7. Salah Satu Fasilitas Publik di <i>Gajah Wong Educational Park</i>	81
Gambar 2.8. Kegiatan Pembuatan Bronjong dan Talud Ramah Lingkungan	89
Gambar 2.9. Kegiatan Tamanisasi dan Penghijauan	90
Gambar 2.10. Kegiatan Perpustakaan Kampung Hijau Gambiran.....	91
Gambar 2.11. Tabung Instalasi Pengelolaan Air Limbah	91
Gambar 2.12. Kegiatan Pameran Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik	92
Gambar 3.1. Komunitas Kampung Hijau Gambiran Kota Yogyakarta.....	95
Gambar 3.2. Keterlibatan <i>Stakeholder</i> dalam pengelolaan Kampung Hijau Gambiran.....	123
Gambar 3.3. Media Daring <i>Youtube</i> Komunitas Kampung Hijau Gambiran.....	127
Gambar 3.4. Media Daring <i>Facebook</i> Komunitas Kampung Hijau Gambiran	128
Gambar 3.5. Model Kolaborasi dalam Pengelolaan Kampung Hijau Gambiran	130
Gambar 3.6. Intensitas Hubungan antar <i>Stakeholder</i>	133
Gambar 3.7. Fase Komunitas Kampung Hijau Gambiran Yogyakarta	145

SINOPSIS

Pertumbuhan ekonomi di wilayah perkotaan, mengakibatkan peningkatan produksi massal yang berimbas pada konsumsi massal. Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah timbunan sampah yang semakin menumpuk ditandai dengan problem kontemporer perkotaan lainnya. Aksi kolektif gerakan lingkungan perkotaan berusaha untuk lebih ramah terhadap lingkungan dimulai dari skala individu maupun kelompok masyarakat. Pengelolaan lingkungan hidup Kampung Hijau Gambiran dianggap telah berhasil mendapat berbagai prestasi, ketersediaan fasilitas dan peran aktif masyarakat pada kegiatan lingkungan menjadi lokomotif dalam melestarikan lingkungan perkotaan.

Melalui perspektif *stakeholder collaborative governance* inilah pentingnya mengetahui arah kebijakan, strategi dan kontribusi pihak lain diluar gerakan Kampung Hijau, yaitu pemerintah, *Non Government Organization* dan sektor swasta untuk membantu komunitas Kampung Hijau Gambiran dalam pengelolaan lingkungan hidup perkotaan. Penelitian ini bersifat kualitatif eksploratif, dengan jenis data primer dan sekunder serta dilengkapi dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan Straus dan Corbin (2013).

Dari data dokumentasi dan wawancara mendalam dengan berbagai *stakeholder* dari pengelolaan Kampung Hijau Gambiran, menghasilkan temuan penelitian yaitu: *pertama*, masyarakat yang tergabung dalam komunitas Kampung Hijau Gambiran menjadi aktor dominan pengelolaan lingkungan dalam model *civil society*. *Kedua*, adanya keterlibatan partisipatif dari institusi pemerintahan dan LSM lingkungan hanya sebagai mitra sejajar. *Ketiga*, tahapan pengelolaan Kampung Hijau Gambiran yang dilakukan secara transformatif dan runtut mulai dari, partisipasi, kemitraan dan jejaring akan tercipta pengelolaan yang berbagi sumber daya yang berkelanjutan. *Keempat*, prinsip jejaring yang diterapkan Kampung Hijau Gambiran (modal sosial) membuka kesempatan berbagai pihak untuk ikut berperan serta.

Adapun saran dari penelitian ini adalah *pertama*, sebagai cermin *civil society* diharapkan komunitas Kampung Hijau Gambiran berusaha untuk menuju ke arah kemandirian. *Kedua*, guna menguatkan berdikari perlu adanya integrasi seluruh Kampung Hijau Gambiran dan komunitas pemerhati sungai dalam beberapa kegiatan, *public forum* dan kampanye lingkungan. *Ketiga*, paradigma fasilitator dan *contributor* pemerintah kepada komunitas Kampung Hijau Gambiran lebih kearah pelatihan, pemberdayaan dan pemenuhan mutu pada modal sosial dan *creative minority* sehingga mampu meningkatkan kemampuan internal komunitas.

Kata Kunci: Gerakan lingkungan, modal sosial, Kolaborasi, Kampung Hijau Gambiran